

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif guna mendeskripsikan perkara dan penekankan pada penelitian ini. Metode kualitatif yaitu langkah-langkah penelitian sosial guna memperoleh data deskriptif yang berupa istilah dan gambar. Hal ini sesuai dengan apa yang di jelaskan oleh Lexy J. Moelang yaitu data yang dikumpulkan pada penelitian kualitatif berupa istilah, gambar dan bukan angka. Dalam karya tulis lainnya, ia mengungkapkan bahwa metode kualitatif ini berlandaskan pada kondisi nyata yang terjadi di lapangan serta pengalaman individu yang menjadi narasumber dan pada akhirnya memiliki tujuan untuk menemukan landasan teoritis yang relevan.⁵⁵

Dalam konteks ini, peneliti menganalisis dan memahami data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, serta rekaman guna memperoleh jawaban yang mendetail dan jelas atas pertanyaan penelitian. Pendekatan kualitatif dipilih karena dianggap paling sesuai untuk menggali setiap kasus secara spesifik, sehingga dapat memperoleh informasi yang mendalam dan mereprentasikan realitas sosial yang ada.

Menurut Nasution, penelitian kualitatif merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menghasilkan data bersifat deskriptif mengenai

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 11

individu dan perilaku yang diamati, baik yang disampaikan secara lisan maupun dituangkan dalam bentuk tulisan.⁵⁶ Pada penelitian ini, peneliti berupaya mengumpulkan sebanyak mungkin data yang bersifat deskriptif, yang nantinya akan disajikan secara deskriptif pula. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menerapkan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan eksplorasi mendalam terhadap satu unit, organisasi, institusi, atau sejumlah fenomena tertentu, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang utuh dan rinci. Dalam pelaksanaannya, peneliti berusaha menghimpun sebanyak mungkin data yang bersifat deskriptif, yang kemudian akan disusun dalam bentuk laporan dan uraian naratif.⁵⁷

B. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti menjadi elemen yang sangat krusial dan tidak dapat digantikan. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam menemukan makna serta sebagai alat untuk mengumpulkan data. Selama proses pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam, peneliti menjalankan peran sebagai pengamat partisipatif, yaitu hadir dilokasi kegiatan subjek yang diteliti tanpa terlibat langsung dalam aktivitas mereka.⁵⁸ Lokasi penelitian ini berada di Desa Tarik Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo.

⁵⁶ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), 9.

⁵⁷ Syadudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 8.

⁵⁸ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 121

C. Sumber data

Data dalam penelitian ini didapatkan dari dua sumber berbeda, yaitu data primer dan data sekunder. Keterangan tentang masing-masing jenis data tersebut disampaikan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung melalui wawancara yang dilakukan wawancara tanya jawab langsung, kemudian disusun dengan cara yang terstruktur, terperinci dan mudah dipahami sesuai dengan persoalan yang diteliti dalam penelitian ini.⁵⁹ Dalam penelitian ini seseorang yang memberikan informasi yaitu orang yang menyewakan tanah dan orang yang menyewa tanah yang berlokasi di Desa Tarik Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari berbagai tulisan, seperti dokumen resmi, literatur yang relevan dengan objek penelitian, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya berupa laporan, skripsi, dan tesis. Data ini juga mencakup peraturan perundang-undangan yang mendukung proses pelaksanaan penelitian.⁶⁰ Data sekunder yang termasuk dalam penelitian ini yaitu Al-Qur'an, Hadits, Kitab-kitab Fiqh, buku, jurnal, dan sumber literatur lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode *field research* atau penelitian lapangan, yang membuat peneliti harus terlibat langsung di lokasi tempat

⁵⁹ Mamik, *Metodologi Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 77-78.

⁶⁰ Zainudin Ali. *Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: Sinar Grafik, 2011), 106.

program dilaksanakan.⁶¹ Untuk dapat memperoleh data lapangan dalam menjelaskan dan mencari jawaban atas masalah yang sedang diteliti, jadi peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan langsung oleh kepada responden, jawaban yang diberikan ditulis atau direkam menggunakan alat perekam.⁶² Wawancara ini dilakukan secara mendalam kepada pihak yang terlibat langsung dalam kasus ini untuk mendapatkan informasi terkait latar belakang dan praktik sewa-menyewa tanah.

2. Observasi

Observasi adalah metode mengumpulkan data yang mengharuskan peneliti untuk turun langsung ke lapangan guna mengamati dan mendokumentasikan aktivitas serta perilaku individu. Metode ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih luas tentang subjek penelitian, karena informasi dan data yang dibutuhkan tidak selalu dapat diungkapkan secara langsung oleh subjek.⁶³ Data yang dikumpulkan peneliti dengan cara observasi praktik sewa menyewa tanah tanpa kepemilikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode proses pengambilan data melalui cara

⁶¹ Muhammad Abdul Kadir. *Hukum dan Penelitian*. (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), 8

⁶² Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 70.

⁶³ John W. Crewell, *Research Desing, Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan Metode Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi berbagai jenis dokumen, baik yang berupa tertulis (seperti surat, laporan, catatan), elektronik (seperti file komputer, email, transkrip), maupun berupa gambar (foto, diagram, peta). Pada penelitian ini, selain memakai data observasi dan wawancara, peneliti juga memanfaatkan data dokumentasi sebagai salah satu sumber informasi.⁶⁴ Metode ini guna melengkapi data wawancara dan observasi, pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumen seperti foto dan gambar.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses pengimplementasian dan penataan secara sistematis hasil dari data observasi, data wawancara dan sumber lainnya, Dengan demikian, kasus yang sedang diteliti dapat dipahami dan disajikan sebagai temuan penelitian. Analisis data ini mencakup pengelolaan data, pemilihan unit data tertentu, sintesis informasi, pencarian pola, serta penentuan elemen yang relevan dari data yang telah dikumpulkan untuk dapat disampaikan kepada pihak lain. Proses analisis ini dapat dilakukan dari awal hingga akhir penelitian.⁶⁵ Penelitian yang digunakan oleh peneliti ini dilakukan dengan teknik analisis deskriptif, yang mana penelitian selain menelaah informasi yang dikumpulkan, penelitian ini juga berusaha untuk memetakan dan merangkum data yang didapat dari hasil wawancara. Metode penelitian kualitatif ini sering kali menghasilkan info.

⁶⁴ Dodi Limas, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227.

⁶⁵ Hermimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame*. 14

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teknik induktif untuk inferensi. Adapun tahapan yang dilakukan dalam analisis data meliputi:

1. Pengumpulan data, dapat dilakukan melalui wawancara terhadap praktik sewa-menyewa tanah tanpa kepemilikan, data yang dikumpulkan dari sumber data utama yaitu yang menyewakan tanah dan si penyewa tanah.
2. Reduksi data, penulis menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara serta mengumpulkan informasi dari beragam sumber data dan dokumen penelitian yang berupa catatan lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk menyaring data yang tidak relevan dan mengklasifikasinya sesuai dengan fokus permasalahan, yaitu terkait praktik sewa menyewa tanah tanpa kepemilikan dalam pandangan hukum islam.
3. Penyajian data, dilakukan dengan cara mengaitkan informasi yang didapat dari hasil wawancara serta berbagai sumber data dan dokumen-dokumen penelitian. Data ditampilkan dalam bentuk kalimat naratif, di mana setiap peristiwa yang terjadi dicatat apa adanya. Selanjutnya, peneliti menyampaikan penjelasan atau evaluasi terhadap data tersebut agar lebih berarti.
4. Menarik Kesimpulan, yaitu proses di mana peneliti menafsirkan dan menentukan inti dari data yang telah disajikan. Proses ini mencakup perbandingan serta pengelompokan data yang telah dipaparkan, yang kemudian dituliskan menjadi kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara ini akan terus berkembang sejalan dengan perolehan data

baru dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap sumber data lain yang terkumpul, hingga akhirnya ditariklah kesimpulan yang benar-benar mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

F. Teknik Pengecekan Kebasahan Data

Penelitian ini menerapkan uji atau verifikasi untuk memastikan keabsahan data, guna menyusun, menyajikan, dan menarik kesimpulan bahwa data yang dipakai adalah data asli yang didapatkan secara langsung dari lapangan tanpa ada pemalsuan. Data tersebut akan mencerminkan kenyataan yang sebenarnya berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti di lapangan. Oleh karena itu, verifikasi data sebaiknya dilakukan dengan cara berikut.⁶⁶

1. Memperluas Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan peneliti akan lebih bermanfaat jika dilaksanakan dalam periode waktu yang lebih panjang, karena peneliti akan mendapatkan pengalaman, pengetahuan, serta informasi yang membantu guna memperjelas hasil penelitian. Studi atau observasi yang dilakukan langsung di lapangan ini memastikan bahwa temuan yang diperoleh akurat dan tidak dapat dibantah.

2. Meningkatkan Ketelitian Pengamatan

Metode ini mengharuskan peneliti untuk meningkatkan kepekaan, menjadi lebih teliti, lebih giat, dan mampu melakukan observasi serta pengumpulan data secara lebih mendalam, agar peneliti benar-benar

⁶⁶ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Indeks, 2011), 168.

memahami dan menguasai tujuan serta maksud dari penelitian tersebut.

3. Triangulasi

Cara ini digunakan untuk memeriksa data dengan membandingkannya dengan objek lain yang diperoleh dari luar data dan penelitian. Proses perbandingan ini bertujuan untuk menentukan apakah data eksternal tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

G. Tahap-tahap Penelitian

Suatu penelitian melibatkan berbagai langkah yang diterapkan, baik sebelum maupun sesudah penelitian dilakukan, anatar lain:⁶⁷

1. Tahap sebelum ke lapangan

Langkah ini merupakan proses pengumpulan data atau pengembangan perencanaan penelitian, yang mencakup menjalin keterhubungan dengan lokasi penelitian, menentukan tujuan penelitian, serta berkonsultasi dengan pembimbing yang ditunjuk oleh institusi atau universitas. Peneliti ini perlu segera mengajukan izin untuk melaksanakan observasi penelitian pada lokasi yang sudah ditentukan. Sebelum itu, peneliti ini harus memiliki pemahaman yang baik mengenai tahapan ini dan peneliti diharapkan mampu memahami dengan jelas tahapan penelitian dan objek penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahapan lapangan

Tahapan lapangan yaitu tahapan yang melibatkan kegiatan dan

⁶⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 71

tahapan pengambilan data yang berperan dalam dasar penelitian, yang tentunya berkaitan bersamaan subjek penelitian serta data informasi yang tercatat. Di tahap ini, peneliti harus terjun ke lokasi penelitian guna mengamati subjek yang diteliti.

3. Tahap analisis data

Tahapan analisis data mencakup tahapan dalam menganalisis, menyesuaikan, menginterpretasikan data, serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data tersebut.

4. Tahap penulisan laporan

Tahapan ini mencakup aktivitas perancangan laporan hasil dari penelitian yang akan disampaikan kepada dosen pembimbing, serta memberikan suatu hasil dari konsultasi yang telah dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Agar pembaca lebih mudah memahami penelitian ini, berikut adalah sistematika pembahasannya:

1. Bagian Awal

Bagian ini meliputi halaman sampul, halaman judul, dan halaman persetujuan. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang jelas tentang judul penelitian dan mendapatkan persetujuan dari pihak terkait. Hal ini penting agar pembaca memahami konteks penelitian dan memastikan bahwa penelitian tersebut sudah disetujui oleh pihak yang berwenang.

2. Bagian Inti

Bagian inti proposal penelitian ini mencakup elemen-elemen penting seperti latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, tinjauan penelitian terdahulu, landasan teori, dan metode penelitian hukum. Elemen-elemen ini disajikan secara komprehensif untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang ruang lingkup dan arah penelitian, sehingga pembaca dapat memahami tujuan, dasar teori, dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari penelitian ini menyajikan daftar pustaka sebagai referensi yang mendokumentasikan sumber-sumber yang digunakan pada penelitian. Daftar pustaka ini berfungsi sebagai landasan teori yang mendukung penelitian, serta mengakui kontribusi pemikiran dari karya ilmiah sebelumnya yang sesuai dengan topik penelitian.